

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA *PUJI-PUJIAN*  
*JAWA* SETELAH *AZAN* DI MASJID DAN MUSHOLLA  
DESA CEPEDAK KECAMATAN BRUNO  
KABUPATEN PURWOREJO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh:  
QORIBUN  
NIM. 1917402337**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA *PUJI-PUJIAN JAWA*  
SETELAH *AZAN* DI MASJID DAN MUSHOLLA  
DESA CEPEDAK KECAMATAN BRUNO  
KABUPATEN PURWOREJO**

Qoribun (1917402337)

Email: [aqoribun@gmail.com](mailto:aqoribun@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam puji-pujian Jawa yang dilantunkan setelah azan di masjid dan musholla Desa Cepedak, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo. *Puji-pujian Jawa* setelah azan merupakan tradisi turun temurun dari leluhur yang harus kita lestarikan. Namun, pada era sekarang tradisi baik tersebut sudah mulai ditinggalkan. Padahal, ada banyak nilai dan fungsi yang terkandung dalam *puji-pujian Jawa* setelah azan, salah satunya yaitu pendidikan Islam. Nilai pendidikan Islam adalah hal yang penting untuk menunjang pembentukan akhlak kita sebagai orang islam. Selain itu, puji-pujian Jawa juga merupakan media dakwah sekaligus pendidikan Islam di kalangan masyarakat.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, melalui observasi langsung dan wawancara. Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu muazin dan jama'ah masjid dan musholla dan sumber penunjangnya adalah buku, atau tulisan-tulisan, dan arsip yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dan Wawancara yang dideskripsikan pada bentuk tulisan dan dikomparasikan dengan pemikiran teori-teori yang ada relevansinya dengan materi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa puji-pujian Jawa yang dilakukan setelah adzan di masjid dan musholla Desa Cepedak mengandung sejumlah nilai-nilai pendidikan Islam yang berharga. Diantaranya sebagai berikut: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, kesabaran, semangat kebangsaan, kerendahan hati, bersahabat / komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, tanggung jawab, kebijaksanaan, kontrol diri, keadilan, dan cinta ilmu. Hal ini tentunya sangat mendukung dalam pembentukan individu yang berakhlakul karimah.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman kita tentang pendidikan Islam di masyarakat Jawa, khususnya dalam konteks puji-pujian setelah adzan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mempertahankan dan melestarikan tradisi puji-pujian Jawa sebagai sarana pendidikan Islam yang berharga dalam masyarakat. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan puji-pujian Jawa dapat menjadi salah satu media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Kata Kunci:** nilai-nilai pendidikan Islam, puji-pujian Jawa setelah adzan, masjid dan musholla.

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA *PUJI-PUJIAN JAWA*  
SETELAH *AŽAN* DI MASJID DAN MUSHOLLA  
DESA CEPEDAK KECAMATAN BRUNO  
KABUPATEN PURWOREJO**

Qoribun (1917402337)

Email: [aqoribun@gmail.com](mailto:aqoribun@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the Islamic education values contained in Javanese hymns sung after the call to prayer in mosques and mushollas of Cepedak Village, Bruno Subdistrict, Purworejo Regency. Javanese praise after the call to prayer is a tradition passed down from our ancestors that we must preserve. However, in the current era, this good tradition has begun to be abandoned. In fact, there are many values and functions contained in Javanese praise after the call to prayer, one of which is Islamic education. The value of Islamic education is important to support the formation of our morals as Muslims. In addition, Javanese praise is also a medium of da'wah as well as Islamic education among the community.

This research was conducted using descriptive qualitative method, through direct observation and interviews. The research data were collected from various sources, namely the muezzin and the congregation of the mosque and musholla and the supporting sources are books, or writings, and archives that have to do with this research. In analyzing the data, the researcher uses the content analysis method and interviews that are described in written form and compared with theoretical thoughts that have relevance to the research material.

The results show that the Javanese praise performed after the adhan in the mosques and musholla of Cepedak Village contains a number of valuable Islamic educational values. Among them are as follows: religious, honest, tolerance, discipline, hard work, creative, independent, democratic, patience, national spirit, humility, respect for achievement, friendly/communicative, peace-loving, fond of reading/love of knowledge, environmental care, social care, responsibility, wisdom, self-control, and justice. This is certainly very supportive in the formation of individuals who have good character.

This research makes an important contribution to our understanding of Islamic education in Javanese society, especially in the context of praise after the adhan. The implication of this research is the importance of maintaining and preserving the Javanese praise tradition as a valuable means of Islamic education in society. In addition, through this research, it is expected that Javanese praise can be one of the media in learning Islamic Religious Education.

**Keywords: Islamic education values, Javanese praise after the call to prayer, mosques and musholla.**

## DAFTAR ISI

|   |  |
|---|--|
| HALAMAN JUDUL.....  | i  |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b>        |
| PENGESAHAN.....   | iii  |
| NOTA DINAS PEMBIMBING.....  | iv   |
| ABSTRAK INDONESIA.....  | ii   |
| ABSTRAK INGGRIS.....  | iii  |
| PEDOMAN TRANSLITERASI.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b>        |
| MOTTO.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b>        |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b>        |
| KATA PENGANTAR.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b>        |
| DAFTAR ISI.....   | iv   |
| DAFTAR TABEL.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b>        |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b>        |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>                                   |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1  |
| B. Definisi Konseptual.....   | 4  |
| C. Rumusan Masalah.....   | 7  |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....   | 7  |
| E. Kajian Pustaka.....  | 8  |
| F. Sistematika Pembahasan.....  | 11   |
| <b>BAB II : TRADISI NEMBANG DALAM KEBUDAYAAN JAWA DAN<br/>NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA TRADISI NEMBANG PUJI-PUJIAN<br/>JAWA.....</b> | <b><b>Error! Bookmark not defined.</b></b> |
| A. Tradisi <i>Puji-Pujian Jawa</i> .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b>        |
| B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b>        |
| C. Pendidikan Akhlak.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b>        |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>   | <b><b>Error! Bookmark not defined.</b></b> |
| A. Jenis penelitian.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b>        |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b>        |
| C. Subjek dan Objek Penelitian.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b>        |

D. Teknik Pengumpulan Data .....**Error! Bookmark not defined.**

E. Teknik Analisis Data .....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA..... Error! Bookmark not defined.**

A. Penyajian Data.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam *Puji-Pujian Jawa*

Setelah Azan di Masjid dan Musholla Desa Cepedak Kecamatan Bruno

Kabupaten Purworejo.....**Error! Bookmark not defined.**

C. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Puji-

Pujian Jawa Setelah Azan di Masjid dan Musholla Desa Cepedak

Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo Terhadap Pendidikan Akhlak

**Error! Bookmark not defined.**

**BAB V : PENUTUP ..... 13**

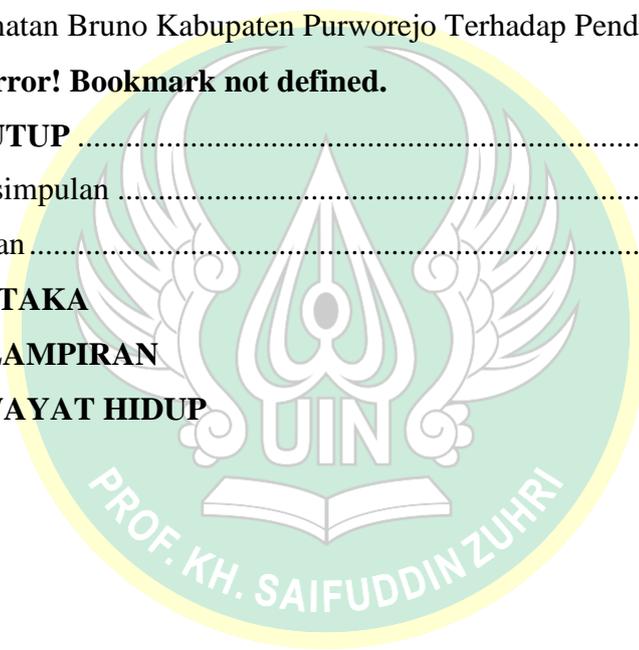
A. Kesimpulan ..... 13

B. Saran ..... 13

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**





# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Masuknya Islam ke tanah Indonesia ini, khususnya tanah Jawa tidak lepas dari dakwahnya para wali terdahulu yang sering disebut dengan “*walisongo*”. Dakwah wali dalam menyebarkan ajaran agama di Indonesia tidak pernah bertolak belakang dengan ajaran agama yang sudah ada, tetapi justru malah mengislamisasi ajaran yang sudah ada dengan pendekatan budaya. Islamisasi budaya yang dilakukan oleh para wali menyesuaikan dengan kondisi setempat, sehingga mudah diterima oleh masyarakat pada saat itu. Masyarakat Jawa yang notabnya menyukai *tembang*, akhirnya terciptalah *puji-pujian* berisi ajaran-ajaran Islam yang dinyanyikan dengan bahasa setempat. Ada banyak sekali pengajaran-pengajaran yang bisa kita ambil dari *puji-pujian Jawa* tersebut, sehingga secara tidak langsung *puji-pujian* tersebut dapat dijadikan sebagai media pendidikan Islam.

Pendidikan Islam di Indonesia telah menghadapi berbagai macam tantangan. Sejak masa Kolonial akhir abad ke-16 sampai pada masa Orde Baru pendidikan Islam mengalami pasang dan surut. Moch. Khafidz Fuad Raya mengatakan bahwa sebagian masyarakat Indonesia berpikir bahwa pendidikan islam tidak memiliki kaitan dengan masa depan, utamanya dalam hal pekerjaan. Sekolah umum dianggap lebih menjanjikan dalam hal pekerjaan. Sehingga, madrasah yang terdiri dari ilmu agama dan ilmu umum dibentuk untuk menyiapkan generasi muda yang siap dalam hal umum seperti ekonomi, industri, dan transmigrasi yang memiliki dasar keagamaan yang kuat. Serta mengubah orientasi pondok pesantren sebagai lembaga untuk mempelajari ajaran Islam menjadi lembaga seperti madrasah.<sup>1</sup>

Pada masa sekarang ini pendidikan Islam juga masih mengalami ketertinggalan dalam mendampingi lajunya modernitas. Kurang cepatnya

---

<sup>1</sup> Moch. Khafidz F. R., ‘Sejarah Orientasi Pendidikan Islam Di Indonesia (Dari Masa Kolonial Hingga Orde Baru)’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (2018), 228–242.

proses penyerapan ilmu umum dalam pendidikan Islam merupakan salah satu faktornya. Hal ini tidak lepas dari konsep dikotomi pendidikan yang diwariskan sejak masa kolonial. Inovasi-inovasi baru harus diambil, modernisasi pendidikan Islam sudah saatnya menjadi agenda nasional. Islam dari berbagai macam kajian tidak pernah menolak modernisasi, justru Islam sangat setuju dengan adanya modernisasi. Kekuatan-kekuatan modernitas Islam harus dibangun dan dikembangkan dengan baik, sehingga kedepannya pendidikan Islam bisa menjadi acuan baru dalam dunia pendidikan.<sup>2</sup>

Pada masa modern ini pendidikan Islam sudah mulai diabaikan, apalagi dengan berkembangnya teknologi yang membuat masyarakat meninggalkan kebiasaan-kebiasaan baik, seperti *puji-pujian* setelah azan. *Puji-pujian* setelah azan merupakan warisan nenek moyang yang diwariskan secara turun-temurun. *Pujian* setelah azan berisi kalimat toyyibah, sholawat, nasehat-nasehat serta do'a yang di kumandangkan dengan dilagukan, sekaligus memiliki banyak manfaat dakwah dan bisa menarik masyarakat agar sholat berjama'ah di masjid dan musholla. *Pujian* setelah azan ini jika kita dapat meresapi maknanya, maka sesungguhnya memiliki banyak arti yang mendalam serta dapat menjadikan jiwa semakin tenang, akhlak semakin baik, serta dapat meningkatkan kesehatan mental dan menambah kecerdasan spiritual.<sup>3</sup>

*Puji-pujian* setelah azan biasanya dilantunkan dengan bahasa Arab dan Jawa. Lantunan *puji-pujian Jawa* berisi nasehat agama, pengetahuan, akhlak, pengingat dan lain sebagainya yang diiringi dengan lantunan sholawat.<sup>4</sup> Dalam pelaksanaan *puji-pujian* setelah azan biasanya dikumandangkan oleh muadzin bersama-sama dengan jama'ah, sambil menunggu imam atau jama'ah yang lainnya. *Puji-pujian* ini memberikan pengetahuan mengenai nilai pendidikan Islam di dalamnya. Ada banyak sekali judul *pujian Jawa* yang sering dikumandangkan di masjid dan musholla Desa Cepedak ini. Diantaranya yakni

---

<sup>2</sup> Sarno Hanipudin, "Pendidikan Islam di Indonesia dari Masa ke Masa", *Matan Journal of Islam and Muslim Societi*, vol. 1 no. 1 (2019).

<sup>3</sup> Tutik dkk, "Pujian Setelah Adzan Untuk Perkembangan Kecerdasan Spiritual Anak," *At-Tuhfah* 9, no. 1 (10 Juli 2020): 56–65, <https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeislaman.v9i1.285>.

<sup>4</sup> Tutik, Ulfa, dan Tsaqibul Fikri, "Pujian Setelah Adzan....." hlm. 57.

rukun Iman, rukun Islam, *saben malem Jum'at ahli kubur tilik ngumah, kidung* kematian dan masih banyak lagi.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil dari penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Desa Cepedak Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo tersebut memiliki 18 dusun, terdapat 14 masjid dan 7 musholla. Desa tersebut merupakan desa yang jauh dari perkotaan dan hampir semuaarganya itu kelompok *Nahdiyyin* sehingga masjid dan mushollanya masih melestarikan *puji-pujian Jawa* setelah aзан. Kegiatan *puji-pujian* setelah aзан ini sudah dilakukan sejak zaman nenek moyang terdahulu sampai sekarang. Hal ini bisa dibuktikan ketika kita berada di desa ini kita pasti akan sering mendengarkan lantunan *puji-pujian Jawa* yang diiringi dengan sholawat setiap setelah aзан. *Puji-pujian Jawa* setelah aзан diantaranya berisi nasehat-nasehat agama, pengetahuan ajaran agama, pengingat kematian, mengajak sholat berjama'ah, dan masih banyak lagi, banyak nilai-nilai pendidikan Islam yang bisa kita ambil dari *puji-pujian Jawa* tersebut. Dengan contohnya sebagai berikut :

*“Ayo sholat jama'ah”*  
*He sedulur sakwise ono adzan*  
*Ojo podo ketungkul omong-omongan*  
*Enggal-enggal podo wudhu terus dandan*  
*Mlebu masjid nglakonono kesunatan*  
*Sholat sunat ojo nganti ketinggalan*  
*Nunggu imam sinambi puji-pujian*  
*Imam rawuh diqomat terus sembahyang*  
*Ojo bubar yen drung rampung wiridan*

Artinya :

*“Ayo sholat berjama'ah”*  
 Hai saudara setelah terdengar suara aзан  
 Jangan tersibukkan dengan obrol-obrolan  
 Segera wudhu terus bersiap-siap  
 Masuk masjid melaksanakan sholat sunah  
 Sholat sunah jangan sampai tertinggal  
 Menunggu imam sambil puji-pujian  
 Imam datang iqomah terus sholat  
 Jangan pergi sebelum *wiridan* selesai

---

<sup>5</sup> Eka Elia R. D. dkk, “Nilai Religius Dalam Folksong Puji-Pujian di Masjid Dusun Kebonuluh Desa Bungur Kecamatan Tulakan”, Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, t.t.

Pada lirik *puji-pujian Jawa* diatas terkandung ajakan untuk sholat berjama'ah, tidak hanya melakukan kewajiban tapi juga kesunahan, tepat waktu dalam melakukan ibadah dan anjuran untuk mengikuti zikir bersama setelah sholat. Sehingga dalam lirik tersebut terdapat nilai-nilai religius, disiplin, kerjasama, toleransi dan silaturahmi. Selain puji-pujian diatas, masih banyak lagi puji-pujian jawa yang bisa kita ambil nilai-nilai pendidikan islamnya. Oleh karena itu, dengan data sementara yang sudah diperoleh oleh peneliti, maka peneliti mengambil judul masalah ini yaitu **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada *Puji-pujian Jawa* Setelah Azan di Masjid dan Musholla Desa Cepedak Kecamatan Bruno Kabupaten Purwoejo”**.

## B. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah :

### 1. Nilai-Nilai Pendidikan

Nilai adalah suatu konsep yang bersifat abstrak mengenai apa yang dipikirkan oleh seseorang, biasanya mengacu pada estetika (keindahan), etika pola perilaku dan logika benar salah atau keadilan. Nilai adalah konsepsi-konsepsi hidup dalam alam pikiran sebagian masyarakat mengenai sesuatu yang bermanfaat dalam hidup.<sup>6</sup>

Dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>7</sup> Landasan pendidikan mencakup

<sup>6</sup> Sofyan Sauri, *Nilai*, (Bandung : Universita Pendidikan Indonesia), t.t, hlm. 1

<sup>7</sup> Yayan Alpian dkk., “Pentingnya pendidikan bagi manusia,” *Jurnal Buana Pengabdian* 1, no. 1 (2019): 66–72.

nilai agama, kebebasan/kemerdekaan, nasionalisme, kemanusiaan, kekeluargaan, disiplin dan kebanggaan nasional.<sup>8</sup>

Dari paparan diatas, maka yang dimaksud nilai pendidikan adalah segala sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi kehidupan, baik berkaitan dengan Tuhan, diri sendiri dan sesama manusia yang diperoleh melalui proses mengembangkan potensi dalam diri berdasarkan landasan yang berlaku.

## 2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan al-Qur'an dan hadist. Artinya, kajian pendidikan islam tidak hanya menyangkut aspek normative ajaran islam, tetapi terapannya juga dalam materi, institusi, budaya, nilai, dan dampaknya terhadap kehidupan manusia. Pendidikan Islam adalah proses bimbingan yang dilakukan pendidik kepada peserta didik guna mengembangkan sikap mental dan mental, sehingga diwujudkan pada amal dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuklah pribadi muslim yang baik.<sup>9</sup>

Nilai pendidikan islam adalah segala sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan dalam kaitannya berhubungan dengan Tuhan dan manusia yang diperoleh melalui proses pendidikan islam yang berlandaskan pada al-Qur'an dan hadist.

## 3. *Puji-Pujian Jawa* Setelah Azan di Masjid dan Musholla

*Puji-pujian Jawa* setelah azan adalah lantunan sya'ir Jawa yang diselingi dengan sholawat dan biasa dilantunkan setelah adzan sembari menunggu iamam dan jama'ah yang lainnya. Pada umumnya *puji-pujian* dilaksanakan menjelang sholat lima waktu di masjid dan musholla serta dilantunkan keras menggunakan *mic*. Lantunan syair yang indah itu dapat memberikan efek positif bagi jiwa seseorang sekaligus dapat menambah semangat dan mengkondisikan suasana. Syair tersebut dapat berisi nasehat,

---

<sup>8</sup> Sofyan Sauri, Nilai....., hlm. 1.

<sup>9</sup> Nurul Azizah, "Nilai-nilai pendidikan Islam dalam hadis-hadis akikah," *PROGRESS: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim* 7 (2019): hlm. 85.

ajaran amaliyah, pengetahuan, dan penguatan yang intinya yaitu membentuk jiwa yang memiliki karakter akhlaqul karimah, cerdas spiritual, dan yang paling penting adalah membangun tauhid.<sup>10</sup>

Masjid dan musholla adalah tempat ibadah umat Islam. Secara bahasa masjid artinya adalah tempat sujud. Selain untuk beribadah masjid dan musholla juga bisa dikatakan sebagai pusat kegiatan umat Islam, karena di masjid dan musholla itulah kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah, belajar al-Qur'an dan bahkan rapat RT biasanya dilakukan di masjid atau musholla. Dalam sejarah umat Islam, masjid juga memiliki peran besar dalam aktivitas sosial kemasyarakatan hingga kemiliteran.<sup>11</sup>

#### 4. Desa Cepedak Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo

Desa cepedak adalah desa di kecamatan Bruno, Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini terletak disebelah utara Kabupaten Purworejo kurang lebih sekitar 45KM dari pusat kota. Desa ini terdiri dari 17 dusun dan terdapat 11 masjid dan 17 musholla yang aktif digunakan untuk berjama'ah shalat lima waktu. Jalan menuju lokasi desa ini berkelok-kelok dan dihiasi oleh pemandangan alam yang indah.<sup>12</sup>

Desa ini merupakan salah satu desa yang budaya islamnya masih kental, seperti pengajian di hari-hari besar, pengajian selapanan, istighosahan, dan masih banyak kegiatan lainnya. Selain itu, desa ini juga salah satu desa yang masih rutin melestarikan *puji-pujian Jawa* setelah azan. Karena *puji-pujian Jawa* di desa ini sudah diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang dan mayoritas penduduk di desa ini pekerjaannya sebagai petani, jadi untuk menunggu jama'ah pulang dari kebun muadzlin melantunkan *puji-pujian*.

Karena keterbatasan akses jalan ke setiap dusun pada desa ini, peneliti akan mengambil sebagian saja untuk lokasi penelitian diantaranya yaitu

<sup>10</sup> Tutik dkk, "Pujian Setelah Adzan Untuk Perkembangan Kecerdasan Spiritual anak."

<sup>11</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid> diakses pada 22 Oktober 2022, pukul 15.00

<sup>12</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Cepedak,\\_Bruno,\\_Purworejo](https://id.wikipedia.org/wiki/Cepedak,_Bruno,_Purworejo) diakses pada 22 Oktober 2022, pukul 15. 30

Singolopo, Munggangsari, Sirebut, Sukan, Dapurno, Banjaran, dan Rowopanjang.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, dengan ini penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *puji-pujian Jawa* setelah aзан di masjid musholla Desa Cepedak Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *puji-pujian Jawa* setelah aзан di masjid musholla Desa Cepedak Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo dengan pendidikan akhlak?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan penulis diatas, maka tujuan dan manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

- a. Mendeskripsikan *puji-pujian Jawa* setelah aзан di masjid dan musholla Desa Cepedak Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo.
- b. Menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *puji-pujian Jawa* setelah aзан di masjid dan musholla Desa Cepedak Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo.
- c. Mendeskripsikan relevansi nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *puji-pujian Jawa* setelah aзан di masjid dan musholla Desa Cepedak Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo dengan pendidikan akhlak.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

- 1) Manfaat penelitian ini adalah ditemukannya sebuah penjelasan tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *puji-pujian Jawa* setelah aзан di masjid dan musholla Desa Cepedak Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan khazanah keilmuan.

2) Sebagai referensi pembaca dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan keilmuan dan mengembangkan pemahaman dari objek yang diteliti.

2) Bagi Pendidik

Meningkatkan aktivitas dan kreatifitas keterampilan guru dalam mengajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran. *Puji-pujian Jawa* dapat dijadikan strategi pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa.

3) Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menjadi informasi positif dan sebagai sumber referensi tertulis mengenai nilai-nilai pendidikan islam pada puji-pujian jawa sehingga lebih termotivasi untuk melestarikan *puji-pujian Jawa* setelah azan

### E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan telaah pustaka untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan peneliti ini dengan peneliti yang sudah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Lailiya Anggraini IAIN Ponorogo tahun 2021 dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Menurut M. Quraish Shihab Dalam Video Youtube Najwa Shihab Edisi Ramadhan 1439 H/2018 M” merupakan penelitian Kualitatif dengan hasil penelitian sebagai berikut :

Dalam video M. Quraish Shihab dalam Youtube Najwa Shihab edisi Ramadhan 1439 H/ 2018 M banyak menyampaikan nilai-nilai pendidikan islam yaitu pendidikan keimanan (*al-Tarbiyah al-Imaniyah*), pendidikan moral / akhlak (*al-Tarbiyah al-Khuluqiyah*), pendidikan fisik/jasmani (*al-Tarbiyah al-Jasmaniyah*), pendidikan rasio (*al-Tarbiyah al-Aqliyah*), pendidikan Kejiwaan/hati nurani (*al-Tarbiyah al-Nafsiyah*), pendidikan

sosial/kemasyarakatan (*al-Tarbiyah al-ijtimaiyah*), dan pendidikan seksual (*al-Tarbiyah al-Syahnawaniyah*).<sup>13</sup>

Persamaan dalam penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni terletak pada tema yang diteliti , yaitu nilai-nilai pendidikan islam. Perbedaan dalam penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada objek yang diteliti yakni video Youtube, sedangkan penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam *puji-pujian Jawa* setelah adzan. Penelitian tersebut merupakan penelitian *library research* sedangkan penelitian ini penelitian lapangan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Dyo Alif Pratama UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021 dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Masyarakat Melalui Majelis Sholawat Darul Hidayah di Desa Putat Kidul Gondanglegi” merupakan penelitian kualitatif dengan hasil sebagai berikut:

Nilai pendidikan islam yang terdapat dalam majelis sholawat Darul Hidayah di Desa Putat Kidul Gondalegi adalah iman kepada Allah Swt, mahabbatur Rasulullah Saw, amaliyah dalam rangka *fastabiqul khairat*, dakwah islam, *ukhuwah islamiyah* atau *silaturrahim*, *thalabul ilmi*, dan tolong menolong (*ta'awun*).<sup>14</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah topik penelitian dan jenis penelitian, yakni nilai-nilai pendidikan islam dan penelitian kualitatif lapangan. Perbedaan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada objeknya. Penelitian diatas dengan objek majelis sholawat sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah *puji-pujian Jawa* setelah adzan.

---

<sup>13</sup> Lailya Anggrayni, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Menurut M. Quraish Shihab Dalam Video Youtube Najwa Shihab Edisi Ramadhan 1439 H/2018 M,” Skripsi. (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021).

<sup>14</sup> Dyo Alif Pratama, “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Masyarakat Melalui Majelis Sholawat Darul Hidayah di Desa Putat Kidul Gondanglegi”, Skripsi, (Malang: UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang, 2021).

3. Skripsi yang ditulis oleh Pebru Alim Tufando UIN K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2022 yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Irsyadul ‘awam Bibayani Dinil Islam Karya K.H. Hisyam Abdul Karim Sukawarah, Purbalingga” dengan hasil sebagai berikut:

Syair yang dikarang oleh K.H. Hisyam Abdul Karim ini merupakan syair yang menjelaskan agama Islam dengan bahasa Jawa. Nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat dalam syair irsyadul ‘awam tersebut adalah nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan akhlak, dan nilai pendidikan ibadah.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yakni pada topic pembahasan yaitu tentang nilai-nilai pendidikan islam. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti adalah terletak pada objek kajian. Pada penelitian tersebut syair yang diteliti memiliki pengarang yang pasti, sedangkan pada penelitian ini syair dikarang oleh anonim. Pada penelitian tersebut menggunakan *library research* sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan.

4. Jurnal NUSA yang ditulis oleh Nur Fauzan Ahmad Universitas Diponegoro tahun 2017 yang berjudul “Sikap Jamaah Masjid Terhadap Tradisi Puji-Pujian Sebelum Sholat Studi Kasus Jamaah Masjid di Desa Giling dan Kelurahan Sumurboto” dengan hasil sebagai berikut:

Tradisi pujian adalah pembacaan sholawat, tasbih, doa, dzikir yang dilaksanakan antara waktu setelah azan dan iqamat sebelum solat berjamaah di masjid/ langgar. Sikap jama’ah terhadap pujin Jawa tersebut ada yang menerima ada juga yang menolak. Mereka yang menerima dan menolak mempunyai alasan masing-masing.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada topik pembahasan yaitu tentang puji-pujian yang

---

<sup>15</sup> Pebru Alim Tufando, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Irsyadul ‘Awam Bi Bayani Dinil Islam Karya KH Hisyam Abdul Karim Sukawarah, Purbalingga,” Skripsi, (Purwokerto: UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022).

<sup>16</sup> Nur Fauzan Ahmad, “Sikap Jamaah Masjid Terhadap Tradisi Puji-Pujian Sebelum Sholat Studi Kasus Jamaah Masjid di Desa Giling dan Kelurahan Sumurboto,” *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 12, no. 3 (2017).

dilakukan setelah azan. Selain itu penelitian tersebut juga sama-sama penelitian lapangan. Pada penelitian tersebut peneliti lebih fokus terhadap sikap jama'ah masjid, sedangkan penelitian ini lebih difokuskan ke nilai-nilai pendidikan Islam.

5. Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra yang ditulis oleh Imam Sutardjo Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2013 yang berjudul “Menggali Nilai Keutamaan Dalam Kesusastraan Jawa Karya Wali Sanga: Kajian Semiotik” dengan hasil sebagai berikut:

Wali Sanga dalam syiar dan penyebaran agama di tanah Jawa selalu disesuaikan dengan situasi dan kondisi, serta tuntutan abad zamannya. Ajakan dan seruannya penuh bijaksana dan persuasif lewat karya sastra Jawa, di antaranya lewat media sastra tembang *macapat*, lagu-lagu *dolan*, sastra suluk, dan sastra pewayangan atau cerita-cerita wayang. Sehingga masyarakat mudah memahami dan semakin tertarik serta simpati terhadap keberadaan sastra kewalian atau sastra keislaman.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat pada topik pembahasan yaitu sastra Jawa dimana *puji-pujian Jawa* termasuk bagian dari sastra Jawa. Kemudian, sama-sama mengkaji tentang lirik-lirik sastra Jawa. Perbedaannya adalah penelitian tersebut lebih difokuskan memaknai lirik sastranya, pada penelitian ini lebih difokuskan ke nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung didalamnya. Selain itu, penelitian tersebut menggunakan library research sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, berikut penulis sajikan gambaran menyeluruh mengenai pokok-pokok pembahasan dalam penelitian ini. Selain mempermudah pembaca, sistematika pembahasan bertujuan agar peneliti lebih terarah dalam proses penulisan hasil penelitian.

---

<sup>17</sup> Imam Sutardjo, “Menggali Nilai Keutamaan Dalam Kesusastraan Jawa Karya Wali Sanga: Kajian Semiotik,” *Kajian Linguistik dan Sastra* 25, no. 2 (2013).

Dengan hal itu peneliti membagi pokok pembahasan menjadi lima bab sebagai berikut :

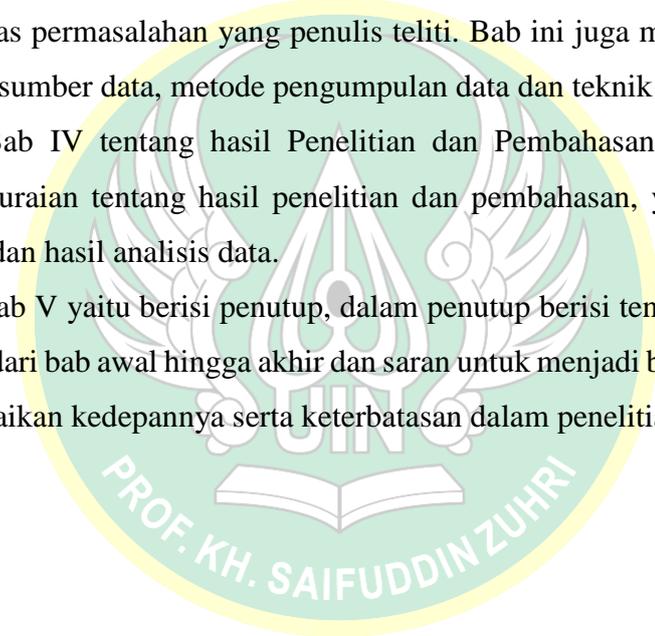
Bab I berisi pendahuluan yang meliputi hal-hal yang mendasari penelitian ini diantaranya adalah latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II membahas tentang Landasan Teori, pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Pada bab III berisi tentang metode Penelitian, pada bab ini dijelaskan cara-cara yang digunakan dalam penelitian agar tujuan dapat tercapai yaitu mencari jawaban atas permasalahan yang penulis teliti. Bab ini juga menjelaskan jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Pada Bab IV tentang hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini dijelaskan uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi hasil penelitian dan hasil analisis data.

Pada Bab V yaitu berisi penutup, dalam penutup berisi tentang kesimpulan penelitian dari bab awal hingga akhir dan saran untuk menjadi bahasan masukan untuk perbaikan kedepannya serta keterbatasan dalam penelitian ini



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada masing-masing bab, pengumpulan data, dan analisis data maka penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Puji-Pujian Jawa Setelah *Azan* di Masjid dan Musholla Desa Cepedak Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo” disimpulkan bahwa *puji-pujian Jawa* merupakan tradisi turun temurun yang harus kita lestarikan. Selain eksistensinya sebagai tradisi, *puji-pujian Jawa* ini merupakan sebuah media dakwah dan pendidikan di lingkungan masyarakat. *Puji-pujian Jawa* ini memiliki nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung didalamnya. Nilai-nilai pendidikan Islam tersebut adalah sebagai berikut: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, kesabaran, semangat kebangsaan, kerendahan hati, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, tanggung jawab, kebijaksanaan, kontrol diri, keadilan, dan cinta ilmu. Hal ini tentunya sangat relevan dengan pendidikan akhlak. Dimana tujuan utama dari pendidikan akhlak adalah membentuk individu yang memiliki akhlakul karimah.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu

1. Kepada masyarakat Desa Cepedak Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo diharapkan untuk selalu melestarikan *puji-pujian Jawa* setelah adzan, memahami serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
2. Kepada pembaca diharapkan dapat memahami nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *puji-pujian Jawa* setelah adzan serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

3. Kepada pendidik PAI, *puji-pujian Jawa* diharapkan dapat menjadi referensi media dalam pembelajaran.
4. Kepada Peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber perbandingan untuk penelitian berikutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akromusyuhada, Akhmad. 2018. "Seni Dalam Perpektif Al Quran Dan Hadist," *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 3, No. 1.
- Alif Pratama, Dyo. 2021. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Masyarakat Melalui Majelis Sholawat Darul Hidayah di Desa Putat Kidul Gondanglegi". Skripsi. Malang: UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang.
- Alif, Naufaldi dkk. 2020 "Akulturasi Budaya Jawa Dan Islam Melalui Dakwah Sunan Kalijaga," *Al'Adalah*. Vol. 23, No. 2.
- Alim Tufando, Pebru. 2022. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Irsyadul 'Awam Bi Bayani Dinil Islam Karya KH Hisyam Abdul Karim Sukawarah, Purbalingga". Skripsi. Purwokerto: UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri.
- Alpian, Yayan dkk. 2019. "Pentingnya pendidikan bagi manusia," *Jurnal Buana Pengabdian*. Vol. 1, No. 1.
- Anggrayni, Lailya. 2021. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Menurut M. Quraish Shihab Dalam Video Youtube Najwa Shihab Edisi Ramadhan 1439 H/2018 M" Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Anisatun Mutiah dkk. 2009. *Harmonisasi Agama dan Budaya di Indonesia*. Jakarta Timur: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta.
- Awaliyah dkk. 2018. "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 1.
- Azizah, Nurul. 2019. "Nilai-nilai pendidikan Islam dalam hadis-hadis akikah," *PROGRESS: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim* 7.
- El Hakim, M. David & Eni Fariyatul F.. 2020. "Pendidikan Islam dalam Perspektif Syed Naquib al-Attas dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia", *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pengetahuan*. Vol. 2, No. 1
- Elia R. D., Eka dkk. "Nilai Religius Dalam Folksong Puji-Pujian di Masjid Dusun Kebonuluh Desa Bungur Kecamatan Tulakan". Pacitan: STKIP PGRI Pacitan. t.t.
- Fauzan Ahmad, Nur. 2017. "Sikap Jamaah Masjid Terhadap Tradisi Puji-Pujian Sebelum Sholat Studi Kasus Jamaah Masjid di Desa Giling dan Kelurahan Sumurboto," *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* Vol. 12, No. 3.
- Hanipudin, Sarno. 2019. "Pendidikan Islam di Indonesia dari Masa ke Masa", *Matan Journal of Islam and Muslim Societi*. Vol. 1, No. 1..
- Hasil Observasi di Masjid Al Ibrohim Dusun Dapurno pada tanggal 28 April 2023
- Hasil Observasi di Masjid Al Munawwar Dusun Banjaran pada 30 April 2023

Hasil Observasi di Masjid Baitul Munir Dusun Gandasuli 26 April 2023

Hasil Observasi di Masjid Darunnajah Dusun Sirebut pada 22 April 2023

Hasil Observasi di Masjid Nurul Huda Dusun Munggangsari pada 20 Maret 2023

Hasil observasi di Masjid Nurul Huda pada tanggal 27 Maret 2023

Hidayaturrohmah, Ari & Saifuddin Zuhri Q.. 2020. “Unsur-Unsur Budaya Jawa Dalam Kitab Tafsir *al-Ibriz* Karya KH. Bisri Mustofa”, *Hermeunetik: Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir*, vol. 12. No. 02.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Cepedak>, [Bruno](https://id.wikipedia.org/wiki/Bruno), [Purworejo](https://id.wikipedia.org/wiki/Purworejo) diakses pada 22 Oktober 2022, pukul 15. 30

<https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid> diakses pada 22 Oktober 2022, pukul 15.00

Imelda, Ade. 2018. “Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8, No. 2, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i2.2128>.

Jempa, Nurul. 2017. “Nilai-Nilai Agama Islam”, *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh* .Vol. 4, No. 2.

Khafidz F. R., Moch.. 2018. “Sejarah Orientasi Pendidikan Islam Di Indonesia (Dari Masa Kolonial Hingga Orde Baru)”, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8, No. 1

Kutha Ratna, Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Luqi Mufidah, Rizqotul & Norma Azmi Farida. 2020. “Tradisi Sholawat Mansub Habib Sholeh Bin Muhsin Al-Hamid di Tempeh Tengah, Lumajang,” *Jurnal Living Hadis* Vol. 5, No. 1, <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2020.2205>.

Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta:Amzah.

Muhaemin & Bulu' k. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Sulawesi Selatan. Palopo: Read Institute Press.

N Setiawan, M. Lutfi. “Dibalik Makna Tradisi Pujian Setelah Adzan”, diakses melalui <https://nujateng.com/2022/04/di-balik-makna-tradisi-pujian-setelah-adzan/> pada tanggal 31 Oktober 2022, pukul 21.00

Putry, Raihan. 2019. “Nilai pendidikan karakter anak di sekolah perspektif Kemendiknas,” *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*. Vol. 4, No. 1..

Sadja, Abdullah. 2020. “Pendidikan Alhlak Perspektif al-Imam Al-Ghazali”, *Transformasi: Jurnal Studi Agama Islam*. Pacitan: STAINU Pacitan.

- Sahlan, Asmaun & Mulyono. 2012 “Pengaruh Islam Terhadap Perkembangan Budaya Jawa: Tembang Macapat”, *el Harakah* Vol.14, No.1.
- Salsabila, Krida & Anis Husni Firdaus. 2018. “Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]*. Vol. 6, No. 1.
- Sauri, Sofyan. *Nilai*, Bandung : Universita Pendidikan Indonesia. t.t,
- Setiawan, Agus. 2016. “Relevansi Pendidikan Akhlak di Masa Modern Perspektif Bediuzzaman Said Nursi”, *Syamil*. Samarinda: IAIN Samarinda. Vol. 4, No. 2
- Siswanto. 2015. *Pendidikan Islam dalam Dialektika Perubahan*. Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutardjo, Imam. 2013. “Menggali Nilai Keutamaan Dalam Kesusastraan Jawa Karya Wali Sanga: Kajian Semiotik,” *Kajian Linguistik dan Sastra*. Vol. 25, No. 2.
- Sutiyono. 2013. *Poros Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaodih Sukmadita, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Tutik dkk. 2020. “Pujian Setelah Adzan Untuk Perkembangan Kecerdasan Spiritual Anak,” *At-Tuhfah*. Vol. 9, No. 1..
- Uhbiyati, Nur. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang:PT. Pustaka Rizki Putra.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003  
TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL
- Wawancara dengan Mbah Surat di Masjid Nurul Huda Dusun Munggangsari pada 20 April 2023
- Wawancara dengan Pak Buseng di Masjid Nurul Huda Dusun Munggangsari pada 22 April 2023